

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktifitas semakin meningkat, seiring kemajuan tersebut perkembangan sarana transportasi sangat di butuhkan sebagai alat penunjang aktifitas dan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat dan bertambahnya mobilisasi masyarakat tidak hanya melakukan aktifitas hanya sebatas di lingkungannya namun sudah mulai melakukan komunikasi dengan dan bersama orang lain. Distribusi dan mobilisasi mulai berkembang dan didukung oleh penambahan kepemilikan kendaraan yang makin meningkat yang pada gilirannya akan berdampak pada kecelakaan yang cenderung meningkat. Maraknya sebagai kejadian kecelakaan belakangan ini yang melibatkan moda transportasi darat telah sampai pada titik yang mengkhawatirkan.

Berdasarkan data dari Direktorat Lalu lintas dan Angkutan Jalan (2008), jumlah sepeda motor di Indonesia sejak tahun 2000 sampai dengan 2007 meningkat rata-rata 20%. Dengan peningkatan pertumbuhan yang tinggi tersebut, proporsi sepeda motor lebih besar dibandingkan dengan jenis kendaraan yang lainnya, yaitu sebesar 72,6% pada tahun 2007. Sejalan dengan permasalahan tersebut, dinyatakan bahwa pada tahun 2007 keterlibatan kecelakaan sepeda motor juga menempati proporsi yang tertinggi, yaitu sebesar 67,9%. Hal ini menunjukkan bahwa sepeda motor merupakan jenis kendaraan yang paling rentan terhadap kecelakaan yang disebabkan terutama oleh perilaku pengendara. Lubis (2008), menyatakan bahwa potensi permasalahan yang terkait dengan keberadaan sepeda motor akan terus bertambah. Hal ini sangat wajar mengingat jumlah kepemilikan sepeda motor per 1000 penduduk di Indonesia masih relatif lebih rendah dibandingkan dengan yang terjadi di negara-negara di Asia, seperti Vietnam, Thailand, Malaysia, dan Taiwan.

Kecelakaan lalu lintas adalah kejadian di mana sebuah kendaraan bermotor tabrakan dengan benda lain dan menyebabkan kerusakan. Berdasarkan data kecelakaan lalu lintas di Kepolisian Republik Indonesia, kecelakaan transportasi jalan tahun pada tahun 2012 tercatat sebanyak 109.038 kasus dengan jumlah korban meninggal dunia sebanyak 25.131 orang (Puslitbang Kemenhub, 2013). Salah satu faktor yang menjadi penyebab semakin tingginya jumlah kecelakaan lalu lintas yaitu pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor yang meningkat tajam pada satu dasawarsa terakhir, terutama kepemilikan jenis kendaraan sepeda motor. Faktor lain yang menjadi penyebab tingginya jumlah kecelakaan lalu lintas adalah masih rendahnya tingkat kedisiplinan dari pengguna jalan dalam berlalu lintas (Sugiyanto, 2018). Menurut WHO (2017) kadang kecelakaan ini dapat mengakibatkan luka-luka atau kematian manusia atau binatang. Kecelakaan lalu-lintas menelan korban jiwa sekitar 1,2 juta manusia setiap tahun. Ada tiga faktor utama yang menyebabkan terjadinya kecelakaan, pertama adalah faktor manusia, kedua adalah faktor lingkungan dan yang terakhir adalah faktor kendaraan.

Faktor manusia merupakan faktor yang paling dominan dalam kecelakaan. Hampir semua kejadian kecelakaan didahului dengan pelanggaran rambu-rambu lalu lintas. Pelanggaran dapat terjadi karena sengaja melanggar, ketidaktahuan terhadap arti aturan yang berlaku ataupun tidak melihat ketentuan yang diberlakukan atau pura-pura tidak tahu. Selain itu manusia sebagai pengguna jalan raya sering sekali lalai bahkan ugal-ugalan dalam mengendarai kendaraan, tidak sedikit angka kecelakaan lalu lintas diakibatkan karena membawa kendaraan dalam keadaan mabuk, mengantuk, dan mudah terpancing oleh ulah pengguna jalan lainnya yang mungkin dapat memancing gairah untuk balapan (Sinabutar, 2015). Faktor manusia sebagai pejalan kaki dinilai dapat menyebabkan kecelakaan seperti pada kondisi menyeberang jalan, berjalan terlalu ke tengah, dan tidak berhati-hati (Suparmanta, 2018).

Faktor kondisi kendaraan yang paling sering adalah kelalaian perawatan yang dilakukan terhadap kendaraan. Untuk mengurangi faktor kendaraan perawatan dan perbaikan kendaraan diperlukan, disamping itu adanya kewajiban untuk melakukan pengujian kendaraan bermotor secara regular (Sinabutar, 2015). Kendaraan dapat menjadi penyebab kecelakaan bila kondisi teknisnya tidak sesuai dengan ketentuan, misal rem blong, pecahan, mesin tiba-tiba mati, lampu mati di malam hari (Suparmanta, 2018).

Faktor lingkungan atau cuaca yang juga bisa berkontribusi terhadap kecelakaan. Kondisi lingkungan seperti kondisi cuaca dan tata guna lahan juga menjadi faktor penyebab kecelakaan lalu lintas, misalnya hujan lebat dan kabut (Sinabutar, 2015). Hari hujan juga mempengaruhi unjuk kerja kendaraan seperti jarak pengereman menjadi lebih jauh, jalan menjadi lebih licin, jarak pandang juga terpengaruh karena lebatnya hujan mengakibatkan jarak pandang menjadi lebih pendek. Asap dan kabut juga bisa mengganggu jarak pandang, terutama di daerah pegunungan (Munawar, 2016).

Secara geografis ruas Jalan Gatot Subroto yang memiliki panjang kurang lebih 8,2 Km dan lebar efektif jalan kurang lebih 10 m yang merupakan jalan daerah yang cukup potensial terhadap pergerakan lalu lintas karena terdapat hotel, rumah sakit, perkantoran, sekolah, pasar, pertokoan dan pemukiman penduduk, Jalan Gatot Subroto merupakan wilayah Kabupaten Cilacap yang cukup potensial terhadap pergerakan arus lalu lintas. Sebagai konsekuensi dari keadaan tersebut, maka pergerakan lalu lintas di ruas Jalan Gatot Subroto dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Memperhatikan adanya kecenderungan peningkatan jumlah kejadian kecelakaan yang mengakibatkan banyak kerugian. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Profinsi Jawa Tengah, pada tahun 2018, angka kecelakaan lalu lintas tercatat sebanyak 245 kasus dengan korban meninggal dunia sebanyak 73 orang, korban luka berat 91 orang, korban luka ringan 216 orang (Badan Pusat Statistik Profinsi Jawa Tengah, 2020). Dan angka kecelakaan tahun 2019 di Kabupaten Cilacap tercatat mencapai 399 kasus dengan korban meninggal 61 orang, luka berat 160 orang dan luka ringan

360 orang (Badan Pusat Statistik Profinsi Jawa Tengah, 2020). Sedangkan tahun 2020, angka kecelakaan lalu lintas tercatat sebanyak 211 kasus dengan korban meninggal dunia sebanyak 35 orang, korban luka berat 112 orang, korban luka ringan 190 orang (Badan Pusat Statistik Profinsi Jawa Tengah, 2020). Berikut data kecelakaan yang terjadi di Jalan Gatot Subroto Kabupaten. Cilacap sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Data Kecelakaan Lalu Lintas Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap**

Data Kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Cilacap					
No	Tahun	Jumlah Kasus	Meninggal Dunia	Luka Berat	Luka Ringan
1	2018	245	73	91	216
2	2019	399	61	160	360
3	2020	211	35	112	190

*Sumber : Badan Pusat Statistik Profinsi Jawa Tengah, 2020.*

**Tabel 1.2**  
**Penyebab dan jumlah korban kecelakaan lalu lintas di Jalan Gatot Subroto Kab. Cilacap Tahun 2018 – 2020.**

Periode	Faktor Penyebab		
	<i>Human Error</i>	Kondisi Kendaraan	Kondisi Lingkungan
2018	3	5	2
2019	4	2	-
2020	7	3	3

*Sumber : Badan Pusat Statistik Profinsi Jawa Tengah, 2020.*

Sebagai salah satu pengguna jalan tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan analisis faktor – faktor yang mempengaruhi kecelakaan lalu lintas di jalan Gatot Subroto Kab. Cilacap. Oleh karena itu, berdasarkan dari latar belakang permasalahan diatas maka judul yang akan diambil dalam penyusunan skripsi adalah “**Analisis Pengaruh *Human Error*, Kondisi Lingkungan dan Kondisi Kendaraan Terhadap Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor Di Jalan Gatot Subroto Kab. Cilacap**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas seperti *human error*, kondisi lingkungan, kondisi kendaraan. Oleh karena itu, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *human error* berpengaruh terhadap kecelakaan lalu lintas di jalan Gatot Subroto – Cilacap ?
2. Apakah kondisi lingkungan berpengaruh terhadap kecelakaan di jalan Gatot Subroto – Cilacap ?
3. Apakah kondisi kendaraan berpengaruh terhadap kecelakaan lalu lintas di jalan Gatot Subroto – Cilacap ?

## **1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *human error* terhadap kecelakaan lalu lintas di jalan Gatot Subroto – Cilacap.
2. Untuk menganalisis pengaruh kondisi lingkungan terhadap kecelakaan lalu lintas di jalan Gatot Subroto – Cilacap.
3. Untuk menganalisis pengaruh kondisi kendaraan terhadap kecelakaan lalu lintas di jalan Gatot Subroto – Cilacap.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat di gunakan untuk menerapkan teori-teori yang di peroleh di bangku kuliah dan mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada, serta menambah pengalaman, dan pengetahuan penulis akan masalah-masalah yang terjadi pada kegiatan transportasi pada khususnya transportasi darat, dan guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) program studi Transportasi di UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG.

2. Bagi UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan dan informasi penelitian bagi mahasiswa/i UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG, khususnya bagi mahasiswa program studi S1 Transportasi.

3. Bagi Instasi

Penelitian ini dapat di harapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak kepolisian dan dinas Bima Marga sebagai bahan evaluasi terhadap tingkat kecelakaan yang terjadi di ruas jalan raya.

4. Bagi Pembaca

Memberikan tambahan referensi dari hasil penelitian ini dapat sehingga dapat mengemangkan pemikiran-pemikiran logis yang nantiya berguna untuk perkembangan penelitian selanjutny, serta sebagai bahan acuan untuk mentaati tata tertib dalam berkendara agara dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan lalu lintas di jalan gatot subroto-cilacapdan diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca khususnya Mahasiswa/i UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG.

#### **1.4 Sistematika Penlisan**

Penulisan skripsi ini di tulis secara sistematis sehingga memudahkan pembaca untuk memahami sistematika penulisan yang meliputi 5 (lima) bab yang ususnya sebagai berikut :

**BAB 1 PENDAHULUAN**

Membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas tentang pengertian faktor keelakaan lalu lintas, *human error*, kondisi lingkungan, kondisi kendaraan, penelitian terdahulu, hipotesis serta kerangka pemikiran.

**BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Membahas tentang devinisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan tahapan pelaksanaan analisis kegiatan.

**BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Di dalam hasil dan pembahasan ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian, analisis data, pembahasan dan implikasi manajerial.

**BAB 5 PENUTUP**

Membahas tentang kesimpulan dan saran yang di peroleh dari hasil analisis data, saran dapat di berikan pada pihak yang terkait atau untuk koreksi terhadap studi selanjutnya.

**Daftar Pustaka**

**Lampiran**

